



Pengembangan *E-Jobsheet Spreadsheet* Berbasis *Integrated System* pada Elemen Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang

Resty Putri Pratiwi¹, Han Tantri Hardini²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: resty.21044@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-11 Keywords: <i>E-Jobsheet;</i> <i>Spreadsheet;</i> <i>Accounting Praktikum.</i>	This study aims to develop teaching materials as an E-Jobsheet Spreadsheet based on an Integrated System assisted by Google Sites to support learning elements of Goods Company Accounting Practicum for students. This development is based on the learning process which still uses the lecture or demonstration method even though it uses the independent curriculum, besides that the learning resources used are still using books from the library which tend to be conventional. In the development process, this research adapts the ADDIE development model which consists of five stages, Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Product trials were conducted on 20 students in class XI majoring in Accounting at SMK Negeri 6 Surabaya. The validation result from the experts included components of content, presentation, language and graphics suitability, receiving the interpretation criteria of "Very Suitable" with a percentage of 91,38%. Meanwhile, students' responses to the use of E-Jobsheet showed very positive results with a percentage of 99,64%, included in the "Very Understanding" category. Based on their results, it can be concluded that the Integrated System-based Spreadsheet E-Jobsheet is declared very feasible to use in the learning process.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-11 Kata kunci: <i>E-Jobsheet;</i> <i>Spreadsheet;</i> <i>Praktikum Akuntansi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa E-Jobsheet Spreadsheet berbasis Integrated System berbantuan Google Sites untuk mendukung pembelajaran elemen Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang pada peserta didik. Pengembangan ini didasarkan pada proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah atau demonstrasi meskipun sudah menggunakan kurikulum merdeka, disamping itu sumber belajar yang digunakan juga masih menggunakan buku dari perpustakaan yang cenderung konvensional. Dalam proses pengembangannya, penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Uji coba produk dilakukan terhadap 20 peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Surabaya. Hasil validasi dari para ahli memuat komponen kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafisan mendapat kriteria interpretasi "Sangat Layak" dengan persentase 91,38%. Sedangkan, respon peserta didik terhadap penggunaan E-Jobsheet menunjukkan hasil yang sangat positif dengan persentase sebesar 99,64%, masuk dalam kategori "Sangat Memahami". Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa E-Jobsheet Spreadsheet berbasis Integrated System dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

I. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat dan signifikan. Hal ini memberikan dampak yang besar di berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Kemajuan IPTEK yang semakin pesat telah menghasilkan berbagai aplikasi teknologi digital yang mudah untuk dipelajari dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Hasanah and Hardini, 2024). Selain itu, memungkinkan peserta didik maupun guru dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sejalan dengan hal tersebut, (Miasari *et al.*, 2022) menyatakan

bahwa guru sebaiknya memiliki berbagai metode pembelajaran atau bahan ajar interaktif yang terintegrasi dengan teknologi.

Pendidikan di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, khususnya pada kurikulum yang merupakan hal terpenting dalam keberlangsungan proses pembelajaran (Anggini *et al.*, 2022). Kurikulum merdeka belajar dirancang untuk mewujudkan pendidikan yang unggul dan berkualitas (Nuridayanti *et al.*, 2023). Upaya untuk dapat mencetak generasi yang unggul dan berkualitas salah satunya adalah dengan perbaikan kurikulum dan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi untuk

diimplementasikan pada setiap jenjang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Putri and Pratiwi, 2022). Karena untuk mencapai hasil belajar yang baik serta berkualitas diperlukan peran guru untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran yang berkualitas pula (Putra, 2024). Akan tetapi sehebat apapun teknologi, peran guru tak dapat tergantikan. Maka dari itu perlu dibuat terobosan inovasi produk bahan ajar yang dapat menarik minat peserta didik dalam belajar dari yang dulunya menggunakan bahan ajar manual menjadi bahan ajar digital yang menarik dan interaktif sehingga lebih efisien.

Husada *et al.* (2020), mengatakan apabila bahan ajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Widiana & Rosy (2021) juga menambahkan bahwa menciptakan bahan ajar yang interaktif dan efisien seperti bahan ajar elektronik dengan fitur animasi, video, gambar, dan audio dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. *E-Jobsheet Spreadsheet* merupakan salah satu bahan ajar yang dibuat dengan memanfaatkan kreativitas terintegrasi sistem yang dapat membuat pekerjaan guru maupun peserta didik menjadi lebih efisien. Peningkatan kompetensi dalam sebuah praktikum dapat dilakukan dengan penggunaan bahan ajar yang tepat seperti *jobsheet* (Alfia *et al.*, 2023). Adanya *jobsheet* yang efektif, efisien, dan mudah dipahami oleh peserta didik sangat mendukung dalam proses praktikum (Kartikasari *et al.*, 2020). Adapun *Spreadsheet* merupakan salah satu *software* program pengolah angka dimana keberadaannya menjadi salah satu solusi digital yang sering digunakan dalam bidang akuntansi untuk membantu mengembangkan pemikiran komputasional (Muchsini *et al.*, 2023). Penggunaan *Spreadsheet* dapat memberdayakan pendidik akuntansi dengan kemampuan untuk berkolaborasi dan mengawasi peserta didik secara *real-time* (Parra, Jacobs and Trevino, 2021).

Sebagai intitusi dari sistem pendidikan nasional, SMK dirancang untuk memberikan keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan dengan bidang tertentu, sehingga lulusannya memiliki daya saing tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki program SMK Pusat Keunggulan yang bertujuan menghasilkan lulusan generasi muda yang siap memasuki dunia kerja atau berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya (Lince, 2022). Kurikulum di SMK menekankan 70% pembelajaran praktis dan 30% pembelajaran

teori, hal ini mempunyai tujuan untuk memberi bekal kepada peserta didik dengan keterampilan kerja sesuai kebutuhan dunia industri. Program kolaborasi dengan dunia usaha dan industri (DUDI) dapat memperkuat kerja sama antara Sekolah Menengah Kejuruan dan pihak dunia usaha/industri untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan kebutuhan kerja. Namun, tantangan yang dihadapi SMK tidak sedikit, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya tenaga pengajar kompeten di bidang tertentu, serta ketimpangan kualitas pendidikan antara kota besar dan daerah terpencil (Hariyono, 2025).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti mengenai permasalahan pembelajaran di SMK Negeri 6 Surabaya kelas XI Akuntansi adalah belum adanya penggunaan media interaktif yang terintegrasi untuk melakukan praktikum akuntansi. Hasil angket studi pendahuluan menyatakan 29 dari 30 peserta didik beranggapan bahwa mereka lebih tertarik pada pembelajaran berbasis teknologi daripada membuat lembar kerja secara manual. Karakteristik mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang memerlukan metode pembelajaran khusus secara terintegrasi, artinya dalam memberikan materi ini tidak bisa diajarkan secara terpisah karena peserta didik harus memiliki pemahaman dalam mengerjakan praktik akuntansi secara berkelanjutan (Oliyan *et al.*, 2023). Hal ini mencakup penggabungan materi akuntansi perusahaan dagang, prosedur pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis data keuangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan peserta didik memahami hubungan antara setiap tahap proses akuntansi perusahaan dagang secara utuh, sehingga mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata melalui praktik secara efektif dan efisien.

Selain itu, di akhir kegiatan pembelajaran guru kerap memberikan evaluasi berupa studi kasus, namun pada kenyataannya hanya beberapa peserta didik yang mampu menyelesaikan dengan benar. Sedangkan apabila guru memberikan kesempatan untuk bertanya bagian mana yang belum paham, hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif bertanya. Dengan demikian dapat diketahui terdapat masalah pada kemampuan peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang masih memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP = 78). Peserta didik dengan nilai kurang dari KKTP berjumlah 18 dari 36 peserta didik dengan persentase 50%. Dari data tersebut diketahui

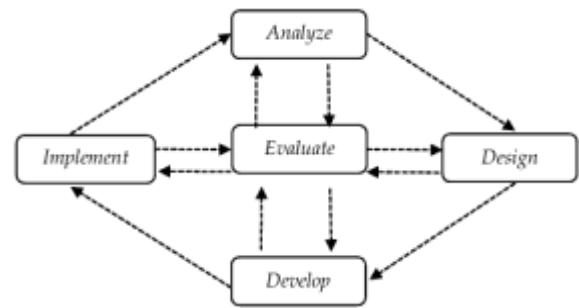
bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki nilai kurang dari KKTP. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan jobsheet yang efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik untuk mendukung kelancaran pelaksanaan praktikum (Alfia *et al.*, 2023).

Pemanfaatan teknologi di SMK Negeri 6 Surabaya masih perlu peningkatan terutama pada penggunaan bahan ajar berbasis digital. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya bahan ajar yang terbatas pada buku perpustakaan dan materi yang disiapkan oleh guru dengan media PPT. Padahal dalam kurikulum merdeka menekankan pada kemandirian dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu aspek penting (Chairy and Istiqomah, 2025). Oleh sebab itu, diperlukan pembaharuan bahan ajar digital yang dikemas menarik dan interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar serta berpikir kritis peserta didik. Dengan menggunakan komputer, laptop maupun smartphone dapat menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik yang dapat diakses kapanpun.

Sebagai solusi dari beberapa permasalahan tersebut, pengembangan *E-Jobsheet Spreadsheet* berbasis *integrated system* menggunakan Google Sites diperlukan untuk membantu peningkatan pemahaman peserta didik pada elemen praktikum akuntansi perusahaan dagang menjadi alternatif yang relevan dan inovatif. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis dan menciptakan E-Jobsheet pada materi akuntansi perusahaan dagang berbasis Spreadsheet terintegrasi sistem dengan bantuan Google Sites yang menjadikan produk lebih efektif dan efisien serta dapat menstimulasi pengetahuan teknologi peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau Research & Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Diperlukan beberapa tahap yang dilakukan secara berurutan dan ringkas, termasuk proses uji coba oleh tim ahli serta melakukan revisi untuk menyempurnakan hasil akhir (Hasanah and Hardini, 2024). Peneliti memilih menggunakan model pengembangan ini karena memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur untuk mendesain, mengembangkan, dan mengevaluasi program pembelajaran secara efektif.



Gambar 1. Prosedur Pengembangan ADDIE

Berdasarkan Gambar 1 di atas, berikut adalah tahapan pengembangan model ADDIE pada penelitian dan pengembangan ini.

Tahap pertama adalah tahap analisis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi permasalahan saat pembelajaran, karakteristik dan kemampuan peserta didik, serta kebutuhan yang menjadi dasar dalam desain pengembangan produk. Analisis dilakukan dengan observasi melalui wawancara kepada guru pengajar elemen praktikum akuntansi dan penyebaran angket kepada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 6 Surabaya, sehingga diperoleh hasil bahwa dibutuhkan inovasi bahan ajar yang menarik dan berbasis teknologi. Tahap kedua adalah tahap desain produk yang bertujuan untuk membuat konsep pengembangan mengacu hasil analisis yang telah dilakukan, sehingga diperoleh perencanaan pengembangan produk berupa *e-jobsheet* dengan menggunakan *spreadsheet* sebagai media utama yang diintegrasikan dengan *website* Google Sites sebagai media pendukungnya. Tahap ketiga adalah tahap pengembangan produk yang didasarkan pada tahap desain, antara lain pembuatan produk, telaah para ahli, analisis dan revisi data berdasarkan telaah para ahli, validasi ahli, dan dilanjutkan revisi berdasarkan hasil validasi. Tahap keempat adalah tahap implementasi yang dilakukan kepada subjek coba setelah produk mendapat validasi dari para ahli, dimana subjek coba memberikan umpan balik terkait produk yang telah dikembangkan melalui angket yang telah disebar. Tahap kelima adalah tahap evaluasi yang bertujuan untuk menyempurnakan produk yang telah dikembangkan berdasarkan saran dan masukan, baik oleh validator maupun subjek coba.

Desain uji coba dalam penelitian pengembangan E-Jobsheet Spreadsheet berbasis Integrated system melibatkan tahap validasi oleh para ahli untuk menilai kelayakan produk. Uji coba terbatas dilakukan terhadap 20 peserta

didik kelas XI AK SMK Negeri 6 Surabaya. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk memperoleh

masukan melalui penilaian terhadap media praktikum *E-Jobsheet* apakah sudah layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar. Berdasarkan hasil penilaian, dilakukan revisi untuk memastikan kelayakan produk yang dikembangkan. Proses pengembangan media ini mengikuti prosedur model ADDIE yang telah dirancang.

Uji validitas dilakukan dengan memberikan angket validasi kepada ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Adapun validator yang memberikan validasi merupakan para ahli yang memiliki latar belakang dibidang terkait, berprofesi sebagai pengajar baik Dosen Universitas Negeri Surabaya maupun Guru SMK Negeri 6 Surabaya, serta memiliki pemahaman yang baik dibidangnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

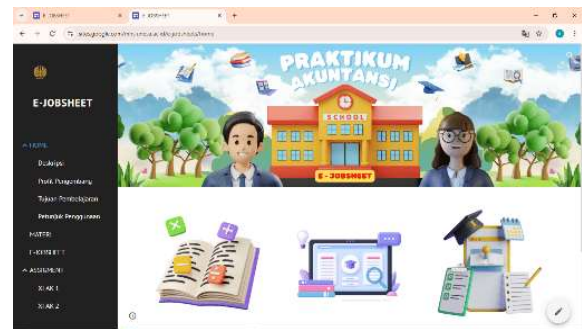
A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, tahap analisis (*Analyze*), tahap desain (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*).

Berdasarkan hasil dari tahap analisis yang meliputi analisis masalah, analisis peserta didik, dan analisis kebutuhan didapatkan adanya kebutuhan inovasi bahan ajar berbasis teknologi yang menarik, mudah diaplikasikan, dan relevan untuk diterapkan sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum merdeka di dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik membutuhkan bahan ajar berbasis teknologi untuk mempermudah pengerjaan praktikum agar lebih cepat dan efisien sehingga memicu dikembangkannya bahan ajar berbasis teknologi yang sudah terintegrasi sistem untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, baik dalam kegiatan teori maupun praktikum.

Pada tahap desain mencakup rancangan konsep produk pengembangan berupa *E-Jobsheet Spreadsheet* Berbasis *Integrated System*, pengumpulan materi dan konten, penyusunan skenario pembelajaran, mengintegrasikan *E-Jobsheet* menggunakan Google Sites yang berisikan informasi terkait deskripsi produk, profil pengembang, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, materi, serta tautan akses menuju *E-Jobsheet* baik dalam bentuk offline yang terhubung ke

Microsoft Excel maupun online yang terhubung ke *Google Spreadsheet*. *E-Jobsheet* disusun mencakup seluruh tahapan dalam siklus akuntansi perusahaan dagang, mulai dari tahap pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan. Semua fitur tersebut disusun agar saling terhubung secara otomatis, mendukung efisiensi dalam proses praktikum. Adapun tampilan *E-Jobsheet Spreadsheet* dan Google Sites seperti pada Gambar 2



Gambar 2. Menu Home E-Jobsheet Spreadsheet pada Google Sites



Gambar 3. Cover/Tampilan Awal E-Jobsheet Spreadsheet

Produk yang telah dikembangkan sesuai dengan rancangan awal dan menghasilkan suatu bentuk produk pengembangan yang siap untuk melalui tahap validasi oleh para ahli. Proses ini penting dilakukan guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar kelayakan baik dari segi isi, penyajian, kebahasaan maupun kegrafisan. Data hasil validasi kemudian dianalisis menggunakan teknik persentase, yang akan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan terkait kelayakan produk (Sugiyono, 2020). Hasil analisis tersebut menjadi acuan penting untuk menentukan apakah produk *E-Jobsheet* siap untuk diuji cobakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Tahap implementasi dilaksanakan dengan uji coba produk pada tanggal 29 Mei 2025 melibatkan 20 peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Surabaya, *E-Jobsheet*

yang dikembangkan memperoleh respon yang sangat positif dari peserta didik. Kegiatan uji coba dilaksanakan secara terstruktur, dimulai dari pengenalan, penyampaian tujuan pembelajaran, pelaksanaan praktikum, hingga pengisian angket respon oleh peserta didik.

Pada tahap evaluasi, *E-Jobsheet* dievaluasi dengan cara menggabungkan hasil validasi dari para ahli serta respon peserta didik yang telah diperoleh pada tahap uji coba. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik persentase. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana produk memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan interpretasi persentase menurut Riduwan (2019). Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar dalam menyimpulkan apakah *E-Jobsheet* pada materi akuntansi perusahaan dagang layak digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Pembahasan

E-Jobsheet dirancang untuk mendukung pembelajaran praktikum siklus akuntansi perusahaan dagang, mulai dari fase pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan serta memuat fitur interaktif dan otomatisasi pada lembar kerja. Sejalan dengan pendapat Widiani & Rosy (2021) bahwa menciptakan bahan ajar yang interaktif dan efisien serta dilengkapi fitur terintegrasi teknologi mampu mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil para ahli akan dianalisis guna menilai tingkat kelayakan *E-Jobsheet*. Instrumen penilaian yang digunakan mengacu pada pedoman kelayakan berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi & Badan Standar Kurikulum (2022). Lembar validasi yang telah diisi oleh para ahli kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus serta kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Riduwan (2019). Hasil dari proses validasi tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah interpretasi data.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi

No	Komponen	Persentase	Kriteria
1	Isi	92,5%	Sangat Layak
2	Penyajian	95,7%	Sangat Layak
3	Kebahasaan	84,6%	Sangat Layak
4	Kegrafisan	92,7%	Sangat Layak
Rata-rata persentase		91,38%	Sangat Layak

Dapat diketahui bahwa hasil rerata persentase validasi yang diberikan oleh para ahli senilai 91,38% menunjukkan kriteria "Sangat Layak". Dengan demikian, *E-Jobsheet* pada materi akuntansi perusahaan dagang untuk kelas XI di SMK Negeri 6 Surabaya dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Hal ini dikarenakan *E-Jobsheet* tersebut telah memenuhi standar kelayakan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi & Badan Standar Kurikulum (2022).

Uji coba produk dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2025 dengan melibatkan 20 peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data hasil penggunaan serta tanggapan peserta didik terhadap *E-Jobsheet* yang telah dikembangkan. Setelah kegiatan uji coba selesai, peserta didik diminta untuk mengisi angket respon sebagai bentuk evaluasi terhadap *E-Jobsheet*. Angket tersebut berisi 14 butir pertanyaan yang mencakup aspek kelayakan isi, kebahasaan, kegrafikan, dan kegunaan. Data hasil angket akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan kriteria interpretasi yang dikemukakan oleh Riduwan (2019), untuk mengetahui tingkat kelayakan *E-Jobsheet* dari sudut pandang peserta didik. Berikut rekapitulasi hasil respon peserta didik.

Tabel 2. Rekapitulasi Respon Peserta Didik

No	Komponen	Persentase	Kriteria
1	Isi	100%	Sangat Memahami
2	Penyajian	100%	Sangat Memahami
3	Kebahasaan	100%	Sangat Memahami
4	Kegrafisan	99%	Sangat Memahami
Rata-rata persentase		99,64%	Sangat Memahami

Berdasarkan hasil respon peserta didik yang telah direkap pada Tabel 11 dapat diketahui bahwa komponen isi memperoleh kriteria interpretasi "Sangat Memahami" dengan jumlah persentase mencapai 100%, dengan begitu peserta didik menganggap bahwa *E-Jobsheet* ini dapat memberikan pemahaman materi yang baik mengenai akuntansi perusahaan dagang. Pada komponen penyajian mendapatkan kriteria interpretasi "Sangat Memahami" dengan jumlah persentase mencapai 100%, maka dianggap *E-Jobsheet* memiliki tampilan penyajian yang menarik dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta

didik. Pada komponen kebahasaan mendapatkan kriteria interpretasi "Sangat Memahami" dengan jumlah persentase mencapai 100%, dengan begitu peserta didik menganggap bahwa *E-Jobsheet* sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan dapat dimengerti. Komponen kegrafisan memperoleh kriteria interpretasi "Sangat Memahami" dengan persentase mencapai 99%, dengan begitu peserta didik menganggap bahwa *E-Jobsheet* memiliki tampilan yang menarik dari segi desain, gambar maupun ilustrasi.

Keseluruhan komponen pada hasil respon peserta didik memperoleh kriteria interpretasi "Sangat Memahami" dengan jumlah persentase 99,64%, sehingga dapat disimpulkan *E-Jobsheet* mendapatkan respon yang positif dan bermanfaat untuk peserta didik dalam proses pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan *E-Jobsheet Spreadsheet* berbasis *Integrated System* pada elemen Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. Setiap tahap dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Melalui proses ini, diperlukan produk *E-Jobsheet* yang telah melalui proses validasi oleh para ahli dan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Selain itu, *E-Jobsheet* yang dikembangkan memenuhi kriteria interpretasi "Sangat Layak" yang menunjukkan bahwa *E-Jobsheet Spreadsheet* berbasis *Integrated System* telah memenuhi standar kelayakan dari segi isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafisan sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan respon peserta didik terhadap penggunaan *E-Jobsheet* menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil analisis angket yang diisi oleh peserta didik setelah kegiatan uji coba, diperoleh kateologi dengan interpretasi "Sangat Memahami". Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa terbantu dan

termotivasi dalam memahami materi melalui penggunaan *E-Jobsheet*, baik dari segi isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafisan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Penelitian ini masih terbatas pada peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya pada elemen Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang, dan *E-Jobsheet* hanya dapat diakses pada saat perangkat tersambung pada jaringan internet. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan untuk materi yang lebih kompleks seperti perusahaan manufaktur serta membuat *E-Jobsheet* yang lebih menarik dan interaktif, jika ada tambahan fitur seperti video tutorial, animasi materi atau umpan balik otomatis pada latihan soal.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfia, A. *et al.* (2023) 'Pengembangan E-Jobsheet Dengan Liveworksheet Pada Keterampilan Perakitan Produk Barang Untuk Meningkatkan Efektivitas Praktik Siswa SMK', *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), pp. 108–117.
- Anggini, I.T. *et al.* (2022) 'Jurnal Multidisipliner Kapalamada perubahan-perubahan tersebut . Dalam Undang-Undang No Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditunjukan untuk anak sejak lahir sampai', 1(3), pp. 398–405.
- Chairy, A. and Istiqomah, I. (2025) 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 1 DRAMAGA BOGOR', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), pp. 519–525. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.449>.
- Hariyono, E. (2025) 'Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMK Jawa Timur'.
- Hasanah, A.N.U. and Hardini, H.T. (2024) 'Pengembangan LKPD Digital Berbasis Excel Pada Materi Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), pp. 3022–3032. Available at:

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7090>.
- Husada, S.P., Taufina, T. and Zikri, A. (2020) 'Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4(2), pp. 419–425. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.373>.
- Kartikasari, E. et al. (2020) 'Pengembangan media pembelajaran e-jobsheet pada matakuliah desain digital', *Jurnal Taman Vokasi*, 11(1), pp. 31–39. Available at: <http://dx.doi.org/10.30738/jtv.v11i1.13556>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi & Badan Standar, Kurikulum, dan A.P. (2022) *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 039 Tahun 2022 Tentang Penilaian Buku Pendidikan, Kemendikbudristek*.
- Lince, L. (2022) 'Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan', *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1(1), pp. 38–49. Available at: <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>.
- Miasari, R.S. et al. (2022) 'Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju', *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), p. 53. Available at: <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>.
- Muchsini, B. et al. (2023) 'Promoting college students' computational thinking: the use of constructionism-based accounting spreadsheets designing activities', *Cogent Education*, 10(1). Available at: <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2222866>.
- Nuridayanti et al. (2023) 'Peran Teknologi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka', *Journal On Teacher Education*, 5(1), pp. 88–93.
- Oliyan, F. et al. (2023) 'Perancangan Modul Pembelajaran Praktik SIA Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi', *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 16(2), pp. 227–234. Available at: <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.6210>.
- Parra, F., Jacobs, A. and Trevino, L.L. (2021) 'Shippy Express: Augmenting accounting education with Google Sheets', *Journal of Accounting Education*, 56, p. 100740. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100740>.
- Priatna, I.K., Putrama, I.M. and Divayana, D.G.H. (2017) 'Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Videografi untuk Siswa Kelas X Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Sukasada', *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 6(1), p. 70. Available at: <https://doi.org/10.23887/janapati.v6i1.9931>.
- Putra, V.A. (2024) 'Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Pada Kurikulum Merdeka Berbasis Genially Dalam Materi Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri Surabaya', 12(1), pp. 11–18.
- Putri, D.A. and Pratiwi, V. (2022) 'Pengembangan Multimedia Interaktif DIGITAX (Digital Tax Administration Media) Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI SMK', *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), pp. 94–105. Available at: <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p94-105>.
- Sugiyono (2020) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Widiana, F.H. and Rosy, B. (2021) 'Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), pp. 3728–3739. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1265>.